

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Peran Tenaga Kerja Formal dan Upah Minimum terhadap Persentase Kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2015-2022 maka diperoleh kesimpulan:

1. Persentase Tenaga Kerja Formal berpengaruh negatif terhadap Persentase Kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2015-2022.
2. Upah Minimum berpengaruh negatif terhadap Persentase Kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2015-2022.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang direkomendasikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengurangi kemiskinan, pemerintah dapat lebih mengupayakan berbagai kebijakan untuk membuka lapangan pekerjaan pada sektor formal.
2. Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan kebijakan dan regulasi untuk memastikan kondisi kerja yang layak seperti jaminan kesejahteraan sosial, asuransi, asuransi kesehatan, cuti yang dibayar, dan kesempatan untuk pengembangan karir, hal ini akan mendorong para pekerja di dalam sektor formal untuk meningkatkan kondisi hidup pekerja.

3. Mempertimbangkan kebijakan upah minimum yang adil dan berkelanjutan. Pemerintah dan lembaga terkait perlu melakukan analisis tentang kondisi ekonomi dan sosial sebelum menentukan upah minimum. Upah minimum dibuat harus dengan mempertimbangkan kebutuhan pekerja agar tetap mempertahankan daya saing dan pertumbuhan ekonomi yang sehat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. (2007). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ansori, & Priyono, J. (2018). "Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Upah Minimum Pekerja terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2015". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 555-572.
- Badan Pusat Provinsi (BPS). (2019). *Upah Minimum Regional/Propinsi*. Diakses dari [https://www.bps.go.id/indicator/19/220/1/upah-minimum-regional-\(Dartanto, Moeis, & Ikhsan, 2020\)propinsi.html](https://www.bps.go.id/indicator/19/220/1/upah-minimum-regional-(Dartanto,%20Moeis,%20&%20Ikhsan,%202020)propinsi.html)
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Provinsi(Persen)*. Diakses dari Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/indicator/6/1168/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Provinsi (Persen),2017-2019*. Diakses dari Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/indicator/6/1168/2/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021, Juli 15). "*Persentase Penduduk Miskin Maret 2021 turun menjadi 10,14 persen*". Diakses dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>
- Dartanto et al. (2020). *A longitudinal study of agriculture households in Indonesia: The effect of land and labor mobility on welfare and poverty dynamics. World Development Perspective*.
- Dewi et al. (2020). "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia". *Populasi*, 32-53.
- Fadliilah, D. N., & Atmanti, H. D. (2012). "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil". *Diponegoro Journal of Economics*, 1-13.

- Febrianica, D. N. (2015). "Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Haughton, J., & Khandker, S. (2009). *Handbook on Poverty and Inequality*. Washington DC: World Bank.
- Internasional Labour Organization. (2011). *Profil Pekerja Layak Indonesia*. Diakses dari [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_180582.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_180582.pdf)
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lestiyasari, D. (2013). "Hubungan Upah Minimum Provinsi dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal di Jawa Timur". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Noorikhshan, F. F., & Gunawan, H. (2022). "Mengkaji Konsep Kemiskinan Melalui Pendekatan Ekonomi Politik". *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 133-154.
- Nurwati, N. (2008). "Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan". *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 1-11.
- Pratomo, D. S. (2017). "Fenomena Pengangguran Terdidik Indonesia". *Sustainable Competitive advantage*.
- Purnami, I. (2014). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013".
- Putriana. (2012). "Strategi Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*.
- Riva et al. (2014). "Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau". *JOM FEKON*.
- Rustiono, D. (2008). "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*

- Sari, Y. A. (2021). "Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah". *Equilibrium*, 121-130.
- Sholeh, M. (2005). "Dampak Kenaikan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Simanjutak, D. K., & Rahmadi, S. (2016). "Analisis Pengaruh Belanja Modal, PMA dan Angkatan Kerja terhadap PDRB di Provinsi Jambi". *E-Jurnal Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan* .
- SMERU. (2001). *SMERU Research Institute*. Diakses dari <https://smeru.or.id/en/publication/2001-annual-report>
- Sudiana, I. W., & Sudiana, I. K. (2015). "Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Struktur Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali". *E-Journal EP Unud*, 608-620.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksos*, 8(3).
- Suryawati. (2004). *"Teori Ekonomi Mikro"*. Yogyakarta: Jarnasy.
- Tamboto, H., & Manongko, A. (2019). *"Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir"*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Tanigita, V. (2018, Juli 6). Tenaga Kerja Formal dan Informal. Diakses dari <https://blog.zendmoney.com/id/tenaga-kerja-formal-dan-informal/>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2002). *A Sourcebook for Poverty Reduction Strategies*. Washington DC: The World Bank.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Persentase kemiskinan (%)	Tenaga Kerja Formal (%)	Upah Minimum
DKI Jakarta	2015	3,77	72,96	Rp 2.700.000.00
	2016	3,75	68,71	Rp 3.100.000.00
	2017	3,78	71,55	Rp 3.355.750.00
	2018	3,56	69,85	Rp 3.648.036.00
	2019	3,45	68,65	Rp 3.940.973.00
	2020	4,61	61,78	Rp 4.276.350.00
	2021	4,70	61,74	Rp 4.416.186.00
	2022	4,65	63,12	Rp 4.641.854.00
Jawa Barat	2015	9,55	49,61	Rp 1.000.000.00
	2016	8,95	51,36	Rp 2.250.000.00
	2017	8,27	50,22	Rp 1.420.624.00
	2018	7,35	51,79	Rp 1.544.361.00
	2019	6,87	49,80	Rp 1.668.373.00
	2020	8,16	44,41	Rp 1.810.351.00
	2021	8,19	45,39	Rp 1.810.351.00
	2022	8,02	45,39	Rp 1.841.487.00
Jawa Tengah	2015	13,45	38,28	Rp 910.000.00
	2016	13,23	37,83	Rp 1.265.000.00
	2017	12,62	39,71	Rp 1.367.000.00
	2018	11,26	39,33	Rp 1.486.065.00
	2019	10,69	42,01	Rp 1.605.396.00
	2020	11,63	37,25	Rp 1.742.015.00
	2021	11,52	39,62	Rp 2.041.504.00

	2022	10,96	39,84	Rp 1.812.935.00
DI Yogyakarta	2015	14,04	48,79	Rp 988.500.00
	2016	13,34	45,09	Rp 1.182.510.00
	2017	12,69	43,45	Rp 1.337.645.00
	2018	11,97	45,55	Rp 1.454.154.00
	2019	11,57	48,36	Rp 1.570.923.00
	2020	12,54	42,59	Rp 1.704.608.00
	2021	11,36	44,64	Rp 1.765.000.00
	2022	11,42	46,62	Rp 1.840.916.00
	Jawa Timur	2015	12,31	36,81
2016		12,05	37,88	Rp 1.728.921.00
2017		11,49	38,65	Rp 1.388.000.00
2018		10,92	38,12	Rp 1.508.895.00
2019		10,29	39,36	Rp 1.630.059.00
	2020	11,28	36,36	Rp 1.768.777.00
	2021	11,00	37,36	Rp 1.868.777.00
	2022	10,44	36,14	Rp 1.891.567.00
Banten	2015	5,83	61,46	Rp 1.600.000.00
	2016	5,39	61,51	Rp 1.784.000.00
	2017	5,52	58,07	Rp 1.931.180.00
	2018	5,25	56,01	Rp 2.099.385.00
	2019	5,02	57,86	Rp 2.267.990.00
	2020	6,28	50,83	Rp 2.460.997.00
	2021	6,58	51,13	Rp 2.460.996.00
	2022	6,20	52,04	Rp 2.501.203.00

## Lampiran 2: Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: POV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/25/23 Time: 09:00  
 Sample: 2015 2022  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.33411	1.052044	20.27872	0.0000
LF	-0.212855	0.028706	-7.415026	0.0000
W	-9.78E-07	3.41E-07	-2.871492	0.0062
R-squared	0.811995	Mean dependent var		8.911875
Adjusted R-squared	0.803639	S.D. dependent var		3.299486
S.E. of regression	1.462089	Akaike info criterion		3.658070
Sum squared resid	96.19663	Schwarz criterion		3.775020
Log likelihood	-84.79369	Hannan-Quinn criter.		3.702266
F-statistic	97.17765	Durbin-Watson stat		0.174560
Prob(F-statistic)	0.000000			



### Lampiran 3: Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: POV

Method: Panel Least Squares

Date: 06/25/23 Time: 09:01

Sample: 2015 2022

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.80444	2.519126	7.861631	0.0000
LF	-0.174396	0.042364	-4.116662	0.0002
W	-1.15E-06	3.19E-07	-3.617502	0.0008

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.964524	Mean dependent var	8.911875
Adjusted R-squared	0.958316	S.D. dependent var	3.299486
S.E. of regression	0.673647	Akaike info criterion	2.198792
Sum squared resid	18.15203	Schwarz criterion	2.510659
Log likelihood	-44.77101	Hannan-Quinn criter.	2.316647
F-statistic	155.3603	Durbin-Watson stat	0.923855
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Lampiran 4: Random Effect Model (REM)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/25/23 Time: 09:03

Sample: 2015 2022

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.25919	2.061195	9.828856	0.0000
LF	-0.182048	0.033532	-5.429021	0.0000
W	-1.19E-06	2.70E-07	-4.428278	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.741011	0.8698
Idiosyncratic random			0.673647	0.1302
Weighted Statistics				
R-squared	0.449725	Mean dependent var	1.207895	
Adjusted R-squared	0.425268	S.D. dependent var	0.871589	
S.E. of regression	0.660761	Sum squared resid	19.64723	
F-statistic	18.38861	Durbin-Watson stat	0.877442	
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.807017	Mean dependent var	8.911875	
Sum squared resid	98.74378	Durbin-Watson stat	0.174586	

### Lampiran 5: Uji Chow

Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.395965	(5,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.045359	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: POV

Method: Panel Least Squares

Date: 06/25/23 Time: 09:29

Sample: 2015 2022

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.33411	1.052044	20.27872	0.0000
LF	-0.212855	0.028706	-7.415026	0.0000
W	-9.78E-07	3.41E-07	-2.871492	0.0062

R-squared	0.811995	Mean dependent var	8.911875
Adjusted R-squared	0.803639	S.D. dependent var	3.299486
S.E. of regression	1.462089	Akaike info criterion	3.658070
Sum squared resid	96.19663	Schwarz criterion	3.775020
Log likelihood	-84.79369	Hannan-Quinn criter.	3.702266
F-statistic	97.17765	Durbin-Watson stat	0.174560
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 6: Uji Hausman

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.294836	2	0.8629

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LF	-0.174396	-0.182048	0.000670	0.7676
W	-0.000001	-0.000001	0.000000	0.8184

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: POV

Method: Panel Least Squares

Date: 06/25/23 Time: 09:34

Sample: 2015 2022

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.80444	2.519126	7.861631	0.0000
LF	-0.174396	0.042364	-4.116662	0.0002
W	-1.15E-06	3.19E-07	-3.617502	0.0008

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.964524	Mean dependent var	8.911875
Adjusted R-squared	0.958316	S.D. dependent var	3.299486
S.E. of regression	0.673647	Akaike info criterion	2.198792
Sum squared resid	18.15203	Schwarz criterion	2.510659
Log likelihood	-44.77101	Hannan-Quinn criter.	2.316647
F-statistic	155.3603	Durbin-Watson stat	0.923855
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 7: Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	99.58250 (0.0000)	0.730141 (0.3928)	100.3126 (0.0000)
Honda	9.979103 (0.0000)	-0.854483 (0.8036)	6.452081 (0.0000)
King-Wu	9.979103 (0.0000)	-0.854483 (0.8036)	7.070100 (0.0000)
Standardized Honda	13.03564 (0.0000)	-0.595920 (0.7244)	5.100604 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.03564 (0.0000)	-0.595920 (0.7244)	5.967614 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	99.58250 (0.0000)